

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan (*Field Research*) dapat juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Ide pentingnya adalah bahwa penelitian berangkat ke 'lapangan' untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu kegiatan alamiah atau 'in situ'. Dalam hal demikian maka pendekatan ini terkait erat dengan pengamatan berperanserta. Peneliti lapangan biasanya membuat catatan lapangan secara ekstensif yang kemudian dibuatkan kodenya dan dianalisis dalam berbagai cara.¹

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan yang menggunakan analisis dengan pola pikir dan secara deskriptif interpretatif. Deskriptif yaitu menggambarkan atau menjelaskan suatu fakta atau pikiran sehingga dapat diterima secara rasional.² Sedangkan interpretatif yaitu menyelami isi pustaka setepat mungkin agar mampu mengungkap arti dan makna uraian yang disajikan.³

B. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif artinya penelitian yang bersifat mendeskripsikan, menggambarkan apa adanya, memaparkan secara jelas satu fokus sasaran yang menjadi permasalahan penelitian.⁴ Penelitian deskriptif melakukan analisis hanya sampai pada taraf deskripsi, yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan. Kesimpulan yang diberikan selalu jelas dasar faktualnya sehingga semuanya selalu dapat dikembalikan langsung pada data yang diperoleh.

¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2018), 26.

² Prayetno Irawan, *Logika Dan Prosedur Penulisan* (Jakarta: STIA-LAN Press, 1999), 60.

³ Anton Bekker, dkk, *Metodologi Penulisan Filsafat* (Yogyakarta: Kanisius, 1994), 69.

⁴ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 20.

C. Sumber Data

1. Data Primer

Sumber data primer adalah data otentik atau data langsung dari tangan pertama tentang masalah yang diungkapkan. Secara sederhana data ini disebut juga data asli.⁵ Sumber data ini diperoleh langsung dari lapangan melalui wawancara terhadap Juru Kunci Makam Nyai Ageng Ngerang yaitu Bapak Slamet Rasyidin, pengurus makam, serta tokoh masyarakat di Desa Tambakromo, Ngerang. Sedangkan sumber data yang diperoleh dari observasi meliputi observasi mengenai tradisi yang berjalan serta lokasi yang ada dalam penelitian kali ini. Kemudian dokumentasi untuk setiap hasil dari observasi dan wawancara tersebut.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang mengutip dari sumber lain sehingga tidak bersifat otentik karena sudah diperoleh dari sumber kedua dan ketiga.⁶ Data yang terdapat dalam penelitian ini digunakan peneliti guna menunjang data primer. Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini di antaranya adalah Tafsir Al-Munir karya Imam Wahbah az-Zuhailly serta literatur lain seperti skripsi, thesis, jurnal, dan sebagainya yang memiliki relevansi dengan pokok masalah dalam penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada dasarnya inti dari kegiatan penelitian adalah mengumpulkan data. Data sendiri adalah fakta terpilih sesuai dengan masalah penelitian yang sedang dilaksanakan. Adapun teknik yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara sistematis terhadap fenomena yang menjadi objek penelitian.⁷

Peneliti melakukan penelitian langsung dengan meninjau lokasi, kegiatan, serta hal-hal lain yang terkait dalam penelitian ini. Harapannya observasi ini diarahkan untuk memperoleh data-

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penulisan Suatu Pendekatan Praktek* (Yogyakarta: Rineka Cipta,1996), 81.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penulisan Suatu Pendekatan Praktek*, 81.

⁷ Ulya, *Metode Penelitian Penelitian Tafsir*, 34.

data tentang nilai *ta'awun* yang terkandung dalam tradisi kirab luwur Nyai Ageng Ngerang.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁸

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Pertemuan yang sering melakukan kontak melalui pertukaran informasi dan ide dari tanya jawab dalam suatu topik tertentu.⁹

Jenis wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara tidak terstruktur yang memiliki ciri mendalam dalam penggalian informasi. Alasan peneliti menggunakan wawancara jenis ini karena sumber penelitian dipandang memiliki pengetahuan dan mendalami situasi, dan lebih mengetahui informasi yang diperlukan. Sehingga melalui teknik ini peneliti dapat memperkaya informasi sebanyak-banyaknya. Adapun responden atau narasumber kali ini adalah juru kunci makam, pengurus makam, dan masyarakat Dukuh Ngerang, Desa Tambakromo.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.¹⁰ Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu langkah dalam kegiatan penelitian yang mana pada langkah ini sangat menentukan ketepatan dan kevalidan hasil penelitian. Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari observasi, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengolah data ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun

⁸ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Karya, 2018), 186.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 317.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D)*, Cet. 6 (Bandung: Alfabeta, 2008), 224–25.

ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami.¹¹

Menurut Miles dan Huberman, dalam buku karya Ulya yang berjudul *Metode Penelitian Tafsir*, langkah-langkah dalam melakukan analisis data terbagi menjadi tiga langkah, antara lain:¹²

1. Reduksi data

Reduksi data adalah cara penyederhanaan data, yakni dimana data dirangkum, dipilih dan diseleksi sesuai dengan fokus peneliti, serta dicari pola-polanya. Pada tahap ini peneliti mengelompokkan data yang diperlukan dan membuang yang tidak diperlukan. Peneliti mencatat kemudian merangkum hasil observasi, wawancara, serta dokumentasi, dirangkum sedemikian rupa sehingga diakhir akan memudahkan peneliti untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data kemudian mencarinya pada saat diperlukan.¹³ Data yang telah terkumpul digunakan guna menjawab rumusan masalah yang ada.

2. *Display* data

Display data atau penyajian data merupakan kegiatan menyusun data secara sistematis yang sesuai dengan kategorinya sehingga mudah dipahami dan mudah dalam menarik kesimpulan. Penyajian data dalam bentuk penelitian kualitatif dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan penyajian data, akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, dan dapat merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.¹⁴

Setelah peneliti melakukan reduksi data langkah selanjutnya peneliti melakukan penyajian data, yakni dimana data yang telah direduksi tersebut disajikan secara sistematis mengenai tafsir ayat *ta'awun* dan praktik pemahaman Nilai *Ta'awun* dalam Tradisi Kirab Luwur Nyai Ageng Ngerang. Penyajian data ini dilakukan terlebih dahulu sebelum peneliti melanjutkan ketahap berikutnya. Penyajian data dapat berupa teks, gambar, ataupun tabel, yang pasti isi datanya harus sesuai dengan hasil dari reduksi data yang telah diperoleh sebelumnya.

¹¹ Sugiyono, 335.

¹² Ulya, *Metode Penelitian Penelitian Tafsir*, 42.

¹³ Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan*, 338.

¹⁴ Sugiyono, 341.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan sebuah tahap akhir dari suatu penelitian. Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas. Apabila data display yang dikemukakan telah didukung oleh data-data yang mantab, maka dapat dijadikan kesimpulan yang kredibel.¹⁵ Pada awal penelitian, peneliti berusaha mencari, dan mengumpulkan data untuk mencari jawaban dari rumusan masalah yang mana dengan tujuan akhir untuk mengambil kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh tersebut. Jadi, jika telah sampai pada tahap ini berarti penelitian telah melakukan segala proses dalam penelitian dan telah memiliki data-data yang dikumpulkan, lalu akan dilakukan penarikan kesimpulan dari hasil penelitian.

¹⁵ Sugiyono, 345.